

**Pengaruh *Financial distress*, Leverage, dan Kepemilikan
Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**

SKRIPSI



Oleh:

**Maria Susanti
NPM. 2010011311081**

**Dosen Pembimbing :
Drs. MEIHENDRI M.Si.,Ak.,CA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata -1*

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2019-2022)

Oleh

Nama: Maria Susanti

NPM: 2010011311081

Tim Penguji

Ketua

(Drs. Meihendri S.E., M.Si, Ak.CA)

Sekretaris

(Yeasy Darmayanti, S.E., M.Si., AK.CA., Ph.D)

Anggota

(Daniati Putri, S.E., M.Si.)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada Tanggal 27 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2022)**

Oleh :

Nama: Maria Susanti

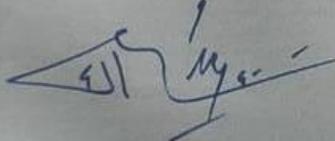
NPM: 2010011311081

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 27 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing



(Drs. Meihendri S.E., M.Si, Ak.CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti S.E., M.Acc)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Susanti

NPM : 2010011311081

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya dan pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2024

Peneliti

Maria Susanti

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI**

(Studi kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019-2022)

Maria Susanti¹, Meihendri²

1Mahasiswa,2Dosen Program Studi Akuntansi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

E-mail: mariasusanti383@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, leverage, dan kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dengan metode purposive sampling. Seleksi sampel dari 83 perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 25. Sumber data berasal dari situs web Bursa efek Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Selanjutnya, Leverage juga berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress*, Leverage, Kepemilikan Manajerial

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, AND
MANAGERIAL OWNERSHIP ON ACCOUNTING CONSERVATISM***

*(Case study of a manufacturing company listed on the Indonesian Stock Exchange
2019-2022)*

Maria Susanti¹, Meihendri²

1Mahasiswa,2Dosen Program Studi Akuntansi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

E-mail: mariasusanti383@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of financial distress, leverage and managerial ownership on accounting conservatism in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period using a purposive sampling method. Sample selection from 83 manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2019-2022. The research method used is a quantitative approach with data processing using IBM SPSS 25 software. The data source comes from the Indonesian Stock Exchange website. Data analysis was carried out using descriptive statistics and multiple linear regression analysis.

The results of this study found that financial distress has an influence on accounting conservatism. Furthermore, Leverage also influences accounting conservatism and managerial ownership has a significant influence on accounting conservatism.

Keywords: Accounting Conservatism, Financial Distress, Leverage, Managerial Ownership

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya tentu penulis tidak akan sanggup menyelesaikannya. Shalawat beserta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa penerangan bagi kehidupan manusia. Dalam Skripsi ini, penulis akan membahas tentang **“PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *LEVERAGE*, DAN *KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI*”**.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan Skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis hadapi, baik dalam segi teknis maupun non teknis. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis mohon maaf apabila ada penyusunannya terjadi kesalahan dan kekurangan serta ada kata atau kalimat yang tidak sesuai dengan kaedah yang baik dan benar, sehingga skripsi ini menjadi kurang sempurna. Maka penulis sangat mengharapkan kritikan dan sarannya yang membangun untuk mencapai kesempurnaan pada skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin berhasil tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun material selama masa perkuliahan,

penelitiandan penulis skripsi. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan penelitian dan pembuatan Skripsi ini.
2. Teristimewa kepada orang tua (ayah dan ibu yang mudah mudahan senang melihat anaknya sampai pada tahap ini dan melakukan apa saja untuk membuat anaknya bahagia) yang senantiasa selalu memberikan doa, motivasi dan semangat yang tiada hentinya.
3. Teristimiwa kepada Abang dan kakak kandung saya yang selalu memberikan semangat kepada adeknya dan support yang tiada hentinya.
4. Teristimiwa kepada Abang (Ramadhan) yang selalu memberikan semangat dan support yang tiada hentinya.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novianti SE., M.Acc selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Bapak Drs. Meihendri, M.Si., Ak.CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulisan selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Akuntansi yang telah memberikan membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama jenjang perkuliahan.
9. Teman –teman seperjuangan Leni Fazira, Zhellin Zhalila El Aksa A.Md
10. Teman – Teman seperbimbingan yang telah membatu penulis dalam proses bimbingan dan pembuatan skripsi ini.

Penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT yang memberikan balasan yang berlipat ganda pada semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Agustus 2024

Maria Susanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori keagenan (<i>agency theory</i>)	12
2.1.2 Konservatisme Akuntansi	14
2.1.3 <i>Financial distress</i>	17
2.1.4 Leverage	19
2.1.5 Kepemilikan Manajerial	22
2.2 Pengembangan Hipotesis	24
2.2.1 Pengaruh <i>Financial distress</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	24
2.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	25
2.2.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi	27
2.3 Kerangka Konseptual	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
3.1 Populasi dan Sampel	29
3.1.1 Populasi	29
3.1.2 Sampel	29

3.2 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	30
3.2.1 Variabel Dependen	30
3.2.2 Variabel Independen.....	31
3.3 Metode Analisis Data	34
3.3.1 Statistik Deskriptif.....	35
3.3.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.4 Teknik Pengujian Hipotesis.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	40
4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	41
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	42
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	42
4.3.2. Hasil Uji Multikolienaritas	43
4.3.3. Hasil Uji Autokorelasi	44
4.3.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
4.4. Hasil Pengujian Hipotesis.....	45
4.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
4.4.2. Uji Statistik (Uji F)	46
4.4.3. Uji t-statistik	46
BAB V PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	52
5.3 Keterbatasan Penelitian	53
5.4 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Piutang Usaha, Persediaan, Aset Tetap, Penjualan dan Laba PT. Tiga Pilar Sejahtera Food.....	4
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas sudah di transform	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolienaritas	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik (Uji F).....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji t-statistik	47

DAFTAR GAMBAR

2.3 Kerangka Pemikiran.....	35
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	59
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	61
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik	63
Lampiran 4 Regresi Linear Berganda	64
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya usaha semakin pesat pada saat sekarang ini memicu persaingan diantara para pelaku bisnis. Hal ini tercermin dari kinerja keuangan perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan selama periode waktu tertentu dan merupakan cara manajemen menunjukkan bahwa mereka memperhatikan kepentingan internal dan eksternal saat membuat keputusan. Menurut Salehi & Sehat (2018), informasi keuangan yang berkualitas mengarahkan pada keputusan keuangan yang lebih baik dari calon investor dan memberikan kontribusi yang lebih tepat pada alokasi sumber keuangan mereka. Laporan keuangan dijadikan sebagai tolak ukur penilaian dan evaluasi terhadap kinerja manajemen pada periode waktu tertentu. Sehingga dijadikan sebagai pertanggungjawaban dari pihak manajemen atas kinerjanya dalam mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Kebebasan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat memilih salah satu alternatif dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Kebebasan yang dimaksud dalam pernyataan tersebut adalah kebebasan perusahaan untuk memilih metode atau prinsip akuntansi yang digunakan sesuai dengan kondisinya. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kebebasan kepada setiap perusahaan untuk memilih metode akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Ini berarti perusahaan dapat memilih antara metode akuntansi yang optimis atau konservatif, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan

masing-masing. Metode ini bertujuan untuk menghindari optimisme berlebihan dan memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi riil perusahaan dengan kehati-hatian. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan harus memenuhi tujuan, aturan dan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan standar berlaku umum agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat bermanfaat bagi setiap penggunanya. Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts* No. 2 (SFAC 2) konservatisme akuntansi adalah pendekatan yang diambil oleh akuntan untuk bersikap hati-hati dalam laporan keuangan yang dibuat harus mematuhi tujuan, prinsip, dan standar akuntansi yang diterima umum untuk memastikan akuntabilitas dan keuntungan bagi semua pengguna. Konservatisme menyajikan laba dan aset dengan prinsip menunda pengakuan keuntungan dan secepatnya mengakui kerugian.

Menurut Rumapea et al. (2019), konsep konservatisme akuntansi telah menjadi subjek kontroversial karena banyak kritik yang muncul terhadap penerapan konsep tersebut. Namun, ada juga orang yang mendukungnya. Menentukan tingkat konservatisme tergantung pada seberapa berkomitmen manajemen dan orang-orang di dalam perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan. Ini adalah bagian dari penerapan tata kelola perusahaan, yang melibatkan pengendalian perusahaan. Menurut (Haryadi et al., 2020) perusahaan akan lebih berbahaya jika mereka melebih-lebihkan laba dalam laporan keuangan mereka. Ini karena ada risiko tuntutan hukum yang lebih besar. Menurut Leon (2021) banyak kritik pro dan kontra mengenai kegunaan konservatisme akuntansi pada suatu laporan keuangan karena penyusunannya menggunakan metode yang sangat konservatif. Namun penggunaan metode akuntansi yang konservatif

diperlukan untuk menetralkan sikap optimistis yang berlebihan manajer dan pemilik. Dalam dunia bisnis, konservatisme akuntansi adalah aliran pemikiran yang menyarankan untuk mengambil tindakan atau membuat keputusan berdasarkan hasil ketidakpastian yang paling buruk (Halimah et al., 2021).

Fenomena yang bertentangan dengan prinsip konservatisme akuntansi yaitu kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, Tindakan konservatisme akuntansi telah memunculkan beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, salah satunya adalah Fenomena adanya praktik konservatisme akuntansi yaitu terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) atau TPS Food, fenomena ini bermula dari amburadulnya bisnis beras yang dikelola anak usaha PT Indo Beras Unggul karena terbukti mengoplos dan setelah kasus tersebut, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk menghadapi masalah keuangan. Pasca kasus tersebut, kesulitan keuangan mulai mendera PT Tiga Pilar Sejahtera Food yang dimulai dari kesulitan membayar bunga dan pokok obligasi yang berujung pada gagal bayar. Manajemen PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) diduga menggelembungkan keuntungan sebesar Rp 4 triliun di laporan keuangan tahun 2017. Hal ini terungkap dalam laporan Hasil Investigasi Berbasis Fakta PT Ernst & Young Indonesia (EY) atas manajemen baru AISA tertanggal 12 Maret 2019.

Ada dugaan peningkatan pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA. Selain peningkatan sebesar Rp 4 triliun, ada juga dugaan peningkatan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan peningkatan tambahan senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) perusahaan makanan emiten. Laporan EY juga menunjukkan aliran

dana sebesar Rp 1,78 triliun ke pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama melalui berbagai skema Grup AISA. Skema-skema ini termasuk pembiayaan beban pihak terafiliasi oleh Grup AISA, pencairan deposito berjangka, transfer dana di rekening bank, dan pinjaman dari beberapa bank.

Selain itu, ditemukan bahwa ada hubungan dan transaksi dengan pihak terafiliasi yang tidak menggunakan mekanisme pengungkapan yang cukup kepada stakeholder yang relevan. Selain temuan tersebut, laporan EY menunjukkan bahwa ada perbedaan pencatatan keuangan dalam data internal dibandingkan dengan yang digunakan auditor keuangan saat mengaudit laporan keuangan 2017. Selain itu, EY menggunakan informasi manajemen baru untuk menunjukkan bahwa manajemen lama AISA membuat pembukuan yang berbeda untuk tujuan eksternal, seperti untuk kepentingan audit eksternal (Sulistyanto, 2021).

Berikut adalah tabel data yang menunjukkan bahwa PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) mengalami penggelembungan dalam piutang usaha, persediaan, aset tetap, penjualan, dan keuntungan.

Tabel 1.1 Data Piutang Usaha, Persediaan, Aset Tetap, Penjualan dan Laba PT. Tiga Pilar Sejahtera Food (Jutaan)

TAHUN	PIUTANG USAHA	PERSEDIAAN	ASET TETAP	PENJUALAN	LABA
2015	1.978.613,00	1.569.104,00	2.344.759,00	6.010.895,00	500.435,00
2016	2.928.514,00	2.069.726,00	2.587.235,00	6.545.680,00	898.431,00
2017	2.702.913,00	1.401390,00	3.178.987,00	4.920.632,00	(967.484,00)

Sumber: www.detik.com

Berdasarkan hasil data di atas mengalami peningkatan dari tahun 2015 ke tahun 2016, namun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2017. Hal ini mengindikasikan adanya perubahan dalam pengelolaan piutang, dimana persediaan meningkat pada tahun 2015 ke tahun 2016, namun mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2017. Ini mungkin mengindikasikan perubahan dalam strategi inventaris atau masalah penjualan. Aset tetap yang terus meningkat setiap tahunnya menunjukkan adanya investasi yang terus berlanjut pada aset tetap. Penjualan meningkat dari tahun 2015 ke tahun 2016, namun mengalami penurunan pada tahun 2017. Penurunan ini bisa menjadi faktor utama dibalik kerugian yang tercatat pada tahun 2017. Laba meningkat pada tahun 2015 ke tahun 2016, namun berubah menjadi rugi pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat pertumbuhan di beberapa wilayah, faktor-faktor tertentu, seperti penjualan yang lebih rendah, mungkin telah menyebabkan kerugian.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan konservatisme dalam perusahaan sangat penting. Beberapa faktor internal dan eksternal yang memengaruhi penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan termasuk *financial distress*, leverage dan kepemilikan manajerial. *Financial distress* mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tumbuh dan berkembang dengan baik. Pada umumnya ukuran perusahaan dijadikan pedoman oleh manajemen perusahaan untuk menentukan kinerja perusahaan (Febriyanti & Sulistyowati, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Aryani & Muliati (2020) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Sedangkan Angkasawati et al, (2022) membuktikan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Adanya kasus manipulasi laporan keuangan dapat menyebabkan turunnya kepercayaan stakeholder terhadap laporan keuangan perusahaan. Hal ini mendorong perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip konservatisme. Hal ini mendorong perusahaan untuk menerapkan prinsip konservatisme. Prinsip konservatisme ini merupakan prinsip fundamental yang selalu mempengaruhi praktik akuntansi dan pelaporan keuangan (Zeghal & Lahmar, 2018). FASB (*Financial Accounting Standards Board*) mendefinisikan konservatisme akuntansi sebagai respons yang bijaksana terhadap ketidakpastian untuk mengatasi risiko yang terkait dengan perusahaan secara tepat.

Menurut Arabloo (2020) banyak penelitian mengusulkan penggunaan konservatisme pada kondisi normal, hal ini dikarenakan kepentingan pendekatan konservatis lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Penggunaan prinsip konservatisme menunjukkan bahwa manajemen harus berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan. Konservatisme dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer, sehingga dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan (Yunos et al., 2019). Kasus-kasus manipulasi sudah banyak terjadi khususnya pada perusahaan manufaktur karena perusahaan ini memiliki jumlah yang lebih banyak dan mendominasi pasar modal di Indonesia dibandingkan dengan industri lainnya. Perusahaan manufaktur dibandingkan dengan perusahaan lainnya juga memiliki aktivitas yang lebih kompleks sehingga memungkinkan risiko manipulasi pada laporan keuangan juga semakin besar, oleh sebab itu perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang akurat untuk menghindari penipuan.

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi aktifitas konservatisme akuntansi seperti *financial distress*, *leverage*, dan kepemilikan manajerial.

Indrayati (2021) menemukan bahwa kritikan terhadap prinsip konservatisme akuntansi yakni konservatisme dianggap sebagai kendala dalam pelaporan keuangan apabila laporan keuangan yang disusun sangat konservatif, maka hasilnya akan cenderung bias dan tidak menghasilkan kenyataan. Di sisi lain, konservatisme diterapkan karena adanya kecenderungan untuk bersikap pesimis yang diperlukan untuk mengimbangi sikap optimisme para manajer sehingga kecenderungan melebih-lebihkan dalam pelaporan keuangan dapat dikurangi, penilaian lebih saji dianggap lebih berbahaya dibandingkan dengan laba yang kurang saji serta untuk mengurangi risiko (risiko pajak, diawasi pemerintah, dan risiko pembayaran dividen yang berlebih terhadap investor) (Hendriksen, M., & Savitry 2020). Laporan keuangan diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), SAK membebaskan pemilihan metode akuntansi yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan (Harini et al., 2020).

Fleksibilitas dalam memilih metode akuntansi akan memengaruhi nilai yang akan disajikan dalam laporan keuangan, dengan demikian suatu perusahaan juga perlu untuk melakukan suatu tindakan antisipasi dalam menghadapi ketidakstabilan perekonomian dengan cara menyajikan laporan keuangan secara hati-hati. Sehingga secara tidak langsung prinsip konservatisme akan memengaruhi laporan keuangan (Zeghal & Lahmar, 2018). Pada dasarnya, pemilihan metode akuntansi dipengaruhi oleh besar kecilnya kepemilikan manajer pada perusahaan (Leon 2021). Namun hal tersebut sering disalah gunakan oleh

manajer untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dengan melakukan modifikasi laporan keuangan (*Window Dressing*).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan, seperti tingkat kesulitan keuangan (*financial distress*), taraf hutang (*leverage*), dan kepemilikan manajerial (Sakti et al, 2022). Salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen pada penerapan prinsip konservatisme akuntansi adalah *financial distress*. Derajat *financial distress* harus dimaknai timbulnya gejala awal kebangkrutan sebagai respons terhadap posisi keuangan yang secara empiris memburuk waktu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya atau bahkan saat proyeksi arus kas menunjukkan bahwa perusahaan akan gagal memenuhi kewajibannya. Jika sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, harga saham perusahaan turun dan jumlah investor pada perusahaan berkurang, kesulitan keuangan ini dapat mengakibatkan pemeliharaan tak mengakui keuntungan secara berlebihan atau mengurangi keuntungan demi mengakui laba masa depan. Keuangan perusahaan yang memburuk, meskipun pemegang saham dan kreditur menginginkan praktik akuntansi yang konservatif dan juga menyebabkan manajer untuk mendorong serta mengurangi tingkat konservatisme akuntansi. Faktor lain yang mempengaruhi konservatisme adalah taraf utang (*leverage*). *Leverage* yaitu penggunaan atas aset serta asal pendanaan oleh perusahaan dengan biaya tetap yang bertujuan untuk meningkatkan potensi keuntungan pihak principal. Rasio *leverage* mendeskripsikan tinggi hutang atau aset modal perusahaan.

Menurut Agustin Ekadjaja (2022) beropini bahwa perusahaan yang berhutang banyak menggunakan metode akuntansi cara lain untuk laporan untung rugi, yang

bertentangan menggunakan prinsip konservatisme. Pada saat sebuah perusahaan dililit hutang, kreditur berhak mengetahui dan memantau bagaimana keadaan perusahaan. Kesulitan keuangan atau taraf kesulitan keuangan yg dialami oleh suatu perusahaan juga dapat menghipnotis taraf konservatisme akuntansi.

Faktor lainnya yang mempengaruhi konservatisme adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah kesalahan satu faktor internal perusahaan yang dapat menentukan kemajuan perusahaan (Ursula & Adhivinna, 2022). Ketika kepemilikan saham manajemen menjadi lebih baik, manajemen cenderung bertindak lebih bertanggung jawab atas nama pemegang saham untuk upaya menaikkan nilai perusahaan (Bahri & Nasir, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti ,terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah *Finansial Distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris terbagi:

1. Pengaruh *Finansial Distress* terhadap konservatisme akuntansi.
2. Pengaruh *Leverage* terhadap konservatisme akuntansi.

3. Pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teorities

Sebagai gambaran bagi lingkungan masyarakat secara umum disekitar subjek penelitian dalam menilai kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya., serta sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk pengembangan serta menjadi sumber informasi atau masukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian menyangkut masalah yang dibahas. Diharapkan dari peneliti ini dapat menambah wawasan dibidang ilmu akuntansi mengenai akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan pada nilai perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dari kekurangan peneliti ini dapa diperbaiki dan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

Memberikan wacana tentang pentingnya pengungkapan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan agar perusahaan lebih memperhatikan lingkungan alam di sekitar perusahaan mereka dalam rangka menjaga alam. Diharapkan dari peneliti ini menjadi referensi untuk perusahaan dalam menyediakan nilai perusahaan harus berintegritas tinggi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terstruktur dalam tiga bab utama dan masing-masing bab dibagi lebih lanjut menjadi beberapa sub-bab. Penjelasan di setiap sub-bab dibagi memberikan uraian yang mendetail untuk merpermudah

pemahaman serta memberikan gambaran yang komprehensif terkait dengan penelitian ini. Berikut adalah uraian sistematika penelitian:

BAB I Pendahuluan

Adalah berisi uraian yang menjelaskan yang bersifat umum, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori-teori

Yang memberikan informasi teori yang menjadi suatu dasar penelitian, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis dan menjabarkan hasil penelitian sebelumnya yang akan menjadi kerangka pemikiran penelitian dan dapat memberi hipotesis tersebut.

BAB III Metode Penelitian

Memberikan informasi atau penjelasan informasi objek penelitian yang berisi tentang populasi, sampel penelitian, variabel penelitian, yang diberikan alat uji dan metode analisa data tersebut.